

Analysis Of Corporate Size, Debt To Equity Ratio And Total Assets Turnover To Company Value In Food And Beverages Manufacturing Companies Listed On The Idx For The 2018-2020 Period

Analisis Size Corporate, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020

Siva Aisya¹, Veronica Titi Purwantini²
STIE AUB SURAKARTA, JAWA TENGAH

Email: sivaaisya@yahoo.com¹, veronica_purwantini@yahoo.co.id²

Abstrak

Sasaran dari pengujian ini ialah untuk mengetahui bukti empiris akan pengaruh *size corporate*, DER dan TATO terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *food and beverages* di BEI periode 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel ialah *non probability sampling* mengaplikasikan metode *purposive sampling*, yakni teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan atau kualifikasi spesifik. Populasi di pengujian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* di BEI dengan total 26 perusahaan periode 2018-2020. Sampel final yang diperoleh yaitu 15 perusahaan kategori *food and beverages listing* di BEI tahun 2018-2020. Teknik analisa data mengaplikasikan uji asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda. Hasil analisis membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan DER dan TATO berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara serentak ukuran perusahaan, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan variabel ukuran perusahaan, DER dan TATO dalam menerangkan nilai perusahaan hanya senilai 15,8% dan 84,2% yang lain didominasi oleh aspek eksternal dari variabel yang diuji.

Kata kunci: ukuran perusahaan, DER, TATO dan nilai perusahaan

Abstract

The aiming of this research is to find empirical evindence about the influence of Size Corporate, DER and TATO towards firm value in the manufacturing industry of food and beverages sector that have been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 3 years period (2018-2020). The collection data techniques is use non probability sampling with purposive sampling method, in terms of collection sample techniques using some specifics or some certain characteristics. The population within this research is the entire of manufacturing firms categorized in food and beverages that listing in IDX, which total of the population are 26 firms in the period of 2018-2020. Final sample that obtained are 15 firms that incorporates on the food and beverages sector industry listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2018- 2020. Analysis data techniques that being used are classical assumption test and multiple linear regression. The results of this research proven that Size Corporate has negatif and significant influence towards firms value. Meanwhile DER and TATO have negatif and non-significant influence towards firms value. Simultaneously (F-test) Size Corporate, DER and TATO have signifcance in influencing the firms value. The ability of Size Corporate, DER and TATO to describe about firms value only ranges at 15,8% whilst the rest 84,2% are being influenced by outside factors.

Key words: Size corporate, DER, TATO and firm value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan ialah aspek krusial untuk investor, lantaran nilai perusahaan ialah parameter bagi investor dalam menilai perusahaan secara menyeluruh (Samuel, 2000). *Firm value* dipengaruhi oleh struktur modal, keputusan pendanaan, size corporate, aktivitas, kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi. Terdapat berbagai indikator dalam menilai perusahaan. Penelitian ini mengaplikasikan rasio Tobin's Q *value* sebagai kriteria dalam menilai perusahaan. Alasan penggunaan rasio Tobin's q di pengujian ini ialah penghitungan rasio Tobin's Q yang lebih relevan sebab elemen- elemen kewajiban dimasukkan sebagai dasar penghitungan. Tobin's Q mencantumkan seluruh elemen kewajiban dan modal saham perusahaan, tidak terbatas pada modal perusahaan saja namun keseluruhan total aktiva perusahaan (Sianturi, 2020)

Harga yang rela dibeli oleh investor ketika perusahaan dijual merupakan definisi dari nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah indikator untuk dalam perusahaan. Manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus dapat melaksanakan tugasnya dalam mengatur keuangan secara efisien dan efektif (Sukma dan Teguh, 2014). Kinerja keuangan perusahaan tercermin dari data laporan keuangannya. Analisa laporan keuangan perusahaan menunjukkan gambaran dan penjelasan perihal kinerja keuangan perusahaan selama periode yang tertera. Dalam laporan keuangan tercantum beragam informasi seperti laporan rugi laba, neraca, laporan arus kas, serta perubahan ekuitas yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan perusahaan dalam mengambil keputusan.

Analisis laporan keuangan amat penting bagi pihak-pihak yang mempunyai andil dengan perusahaan. Bagi seorang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk melihat tingkat resiko investasi pada perusahaan dan bagi kreditor analisa laporan keuangan berfungsi untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Analisis laporan keuangan diukur dengan berbagai macam rasio, yaitu: leverage, profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan rentabilitas.

Rasio Leverage yang diproksikan dengan DER ialah rasio yang menghitung besarnya perusahaan memakai hutang sebagai modalnya. Sedangkan rasio aktivitas yang diproksikan dengan TATO adalah rasio yang digunakan untuk melihat penggunaan seluruh asset perusahaan terhadap penjualannya. (Della dan Herman, 2021). Selain dari ratio keuangan, ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai perusahaan. Size Corporate sebagai salah satu acuan yang menjelaskan mengenai besarnya ukuran perusahaan ditinjau dari total aktiva perusahaan tersebut. (Wastam, 2019).

Meningkatnya *firm value* merupakan sinyal positif bagi investor, hal ini akan ditangkap investor sebagai kelayakan perusahaan untuk ditanami modal karena akan memberikan return yang tinggi di masa depan. Besarnya aktiva yang dipunyai perusahaan menjelaskan besarnya size suatu perusahaan, semakin banyak jumlah total aktiva suatu perusahaan semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Leverage atau ratio hutang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menangani

kewajibannya di masa mendatang. Rasio leverage mencerminkan besarnya jumlah hutang atas ekuitas perusahaan. Semakin tinggi ratio hutang akan memberi sinyal yang negatif bagi pasar karena hal ini mengandung arti bahwa semakin besar kewajiban yang ditanggung perusahaan. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dalam menjalankan operasi. Perputaran aset yang tinggi berarti semakin efisien perusahaan dalam mengaplikasikan aset-asetnya untuk beroperasi.

Hasil analisis yang dilakukan oleh Rony Safri Trijunianto, Sholatia Dalimunthe, dan M. Edo Suryawan Siregar (2019) membuktikan ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*. Hal tersebut berarti total aktiva yang semakin besar memberi manfaat pada nilai perusahaan. Studi oleh Wiwin Aminah, Dudi Pratomo, Muhammad Faishal Kahfi (2018) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terkait dengan hasil studi tersebut yang menerangkan ukuran perusahaan, leverage dan aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali “Pengaruh Size Corporate, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan.” Penelitian ini diujikan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang *listing* di BEI selama periode 2018-2020.

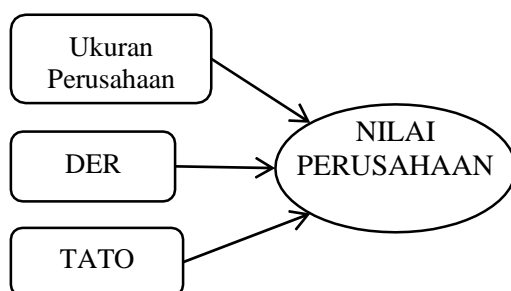
RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh rasio leverage (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

KERANGKA KONSEPTUAL

Model penelitian ditampilkan dalam gambar dibawah ini:

Gambar Model Penelitian



HIPOTESIS

H₁ = Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ = Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ = Total Assets Turnover (TATO) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi pengujian ini adalah pada laman resmi Indonesia Stock Exchange yaitu www.idx.com dan obyek analisis ini adalah Data Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur kategori *Food and Beverages* dan aktif mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2017-2020.

Populasi di dalam studi ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang *listing* pada IDX periode 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* melalui metode *purposive sampling*, yakni teknik pemilihan sampel dengan karakteristik dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013:122). Karakteristik sampel yang ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang *listing* pada IDX periode 2018-2020
2. Perusahaan aktif mempublikasikan data laporan keuangan yang dibutuhkan selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan mempunyai data rasio keuangan yang akan diteliti yaitu total aktiva, DER, dan TATO.

Tabel Data Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
8	STTP	PT Siantar Top Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
11	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk

**Definisi
Operasional
Variabel**
Untuk
mengetahui

size DER, firm	12	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	apakah rasio corporate, dan TATO memengaruhi value pada
	13	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	
	14	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	
	15	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	

perusahaan manufaktur *food and beverages* yang listing di IDX periode 2018-2020, peneliti memiliki dua variabel untuk dianalisis hubungannya yakni:

a. Independent Variable (X):

1. Ukuran Perusahaan (*Size Corporate*). Size corporate dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

2. Debt to Equity Ratio. Rumus dari DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square}$$

3. Total Assets Turnover (TATO). TATO dapat dicari dengan menggunakan rumus di bawah:

$$\text{TATO} = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square} \times$$

b. Dependent Variable (Y):

Variabel terikat dalam pengujian ini yaitu tobin's Q value. Mencari nilai Tobin's Q dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\square\square\square}{\square}$$

Keterangan:

- EMV = Nilai Pasar Ekuitas
- D = Total hutang
- EBV = Total aktiva

Teknik analisa data yang diaplikasikan ialah analisis regresi linier berganda *least square method*, menggunakan berbagai alat uji seperti uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL ANALISIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut disajikan data tabel hasil analisis normalitas:

Tabel Hasil Analisa Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83159453
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Data dinyatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Nilai dari significance Kolmogorov-Smirnov di atas adalah 0,544 yang artinya independent variable dan dependent variable terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Berikut disajikan tabel data hasil analisa autokorelasi:

Tabel Hasil Analisa Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.215	.158	.86148	.858

- a. Predictors: (Constant), TATO (%), DER (%), Ln (Total Aktiva)
- b. Dependent Variable: Nilai Tobin's Q

Model regresi dapat dipastikan tidak terjadi gejala autokorelasi apabila $-2 < DW < 2$. Hasil dari data Durbin-Watson di atas menyimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi ($-2 < 0,858 < 2$).

c. Uji Multikoleniaritas

Berikut adalah sajian data hasil uji multikoleniaritas:

Tabel Hasil Analisa Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,231	7,451		2,984	.005		
	Ln(Total Aktiva)	-6,325	2,227	-.403	-2,840	.007	.952	1,050
	DER (%)	-.235	.205	-.162	-1,147	.258	.957	1,045
	TATO (%)	-.190	.370	-.072	-.514	.610	.988	1,012

- a. Dependent Variable: Nilai Tobin's Q

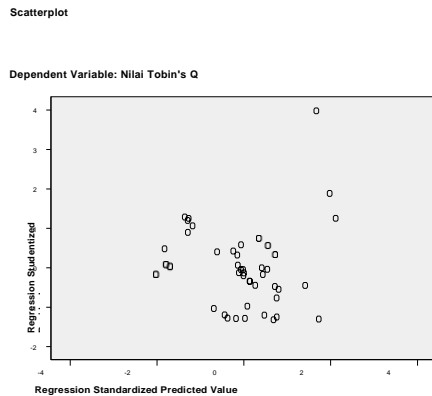
Multikoleniaritas dapat dilihat melalui nilai VIF, apabila nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dipastikan tidak terjadi multikoleniaritas. Nilai VIF serta nilai toleransi dari tabel di atas menerangkan bahwa di dalam model regresi tidak

terbentuk multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah sajian data hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel Hasil Analisa Heteroskedastisitas



Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pola penyebaran titik-titik tersebar di atas dan di bawah sumbu nol dan tidak berkerumun di satu titik, maka di dalam model regresi ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Di bawah ini disajikan tabel hasil analisa statistik deskriptif:

Tabel Hasil Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln (Total Aktiva)	45	25,36	32,73	28,6929	1,73621
DER (%)	45	-2,13	1,77	,5511	,64698
TATO (%)	45	41	2,14	1,0638	,38337
Nilai Tobin's Q	45	70	124,22	5,7764	18,47829
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

a. Ukuran Perusahaan (Total Aktiva)

Total Aktiva terendah diperoleh sebesar 25,36% oleh PT Prima Cakrawala Abadi Tbk pada tahun 2020. Pencapaian total aktiva tertinggi adalah 32,73% yang dihasilkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2020. *Average* total aktiva dari industri manufaktur *food and beverages* dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 28,69%. Ada sebanyak 18 perusahaan dengan kinerja di atas rata-rata dan 27 perusahaan lainnya kinerjanya masih di bawah *average*. Standar deviasi dari pengujian data ini adalah sebesar 1,73%

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang atas modal terendah ialah sebesar -2,13% yang terjadi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2019. Sedangkan tingkat penggunaan hutang sebagai modal yang paling besar adalah sebesar 1,77% yang dihasilkan PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2018. Rata-rata penggunaan hutang sebagai modal pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* adalah 0,55%. Sebanyak 22 perusahaan mempunyai DER di atas *average* dan perusahaan dengan DER di bawah *average* sebanyak 23 perusahaan. Standar deviasi dari pengolahan data ini adalah 0,69%

c. Total Assets Turnover (TATO)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk menghasilkan kinerja yang sangat bagus pada tahun 2018, hal ini dibuktikan dengan perolehan perputaran total aset yang mencapai nilai tertinggi yakni sebesar 2,14%. Sedangkan tingkat perputaran total aset terendah ialah 0,41% pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk tahun 2020. Terdapat sebanyak 19 perusahaan memiliki kinerja TATO di atas *average* yang sebesar 1,06% sedangkan 26 perusahaan yang lain memiliki kinerja TATO di bawah *average*. Standar deviasi dari pengujian data ini ialah sebesar 0,38%.

d. Tobin's Q value

Nilai perusahaan yang tertinggi dicapai oleh PT Prima Cakrawala Abadi Tbk pada periode 2018 yakni sebesar 124,22%. Hal ini menerangkan bahwa perusahaan mengalami *overpriced* (nilai pasar lebih tinggi daripada nilai perusahaan) yang cukup tinggi sebesar 124,22 kali. Sedangkan perusahaan dengan rasio nilai q terendah terjadi pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada periode 2020 dengan perolehan sebesar 0,7% yang mengandung arti bahwa perusahaan mengalami *undervalued*. *Average* dari nilai *tobin's q* perusahaan industri manufaktur *food and beverages* adalah 5,7%. Standar deviasi pengolahan data ini adalah sebesar 18,47%.

3. Analisa Regresi Linear Berganda

Berikut tabel hasil analisa regresi linear berganda:

Tabel Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Beta	Tolerance
1	(Constant)	22,231	7,451		2,984	,005	
	Ln (Total Aktiva)	-6,325	2,227	-,403	2,840	,007	,982
	DER (%)	-,235	,205	-,162	1,147	,258	,957
	TATO (%)	-,190	,370	-,072	-,514	,610	,988

^a. Dependent Variable: Nilai Tobin's Q

Setelah diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi pada setiap variabel independen (Total Aktiva, DER, dan TATO), maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,403x_1 - 0,162x_2 - 0,072x_3$$

Hasil persamaan membuktikan bahwa:

- a. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln(TotalAktiva) bernilai negatif. Hal ini mengandung arti, jika ukuran perusahaan ditingkatkan senilai 1% maka nilai perusahaan manufaktur *food and beverages* menurun sebesar 40,3%. Hasil pengujian ini diperkuat dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2019 terdapat 12 perusahaan mengalami kenaikan Ukuran Perusahaan dan pada tahun 2019-2020 terjadi kenaikan sebanyak 10 perusahaan, sedangkan sebanyak 9 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun 2018-2020.
- b. DER bernilai negatif. Artinya, apabila DER ditingkatkan senilai 1%, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 16,2%. Hasil analisis tersebut ditunjang oleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa selama tahun 2018-2019 sebanyak 5 perusahaan yang diteliti mengalami kenaikan rasio DER dan selama tahun 2019-2020 terjadi kenaikan pada 7 perusahaan, sedangkan sebanyak 9 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan selama tahun 2018-2020. Total assets turnover (TATO) bernilai negatif. Mengandung makna jika Total Assets Turnover ditingkatkan sebesar 1%, maka nilai perusahaan manufaktur *food and beverages* menurun sebesar 7,2%. Hasil ini ditopang oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2019 ada sebanyak 9 perusahaan yang mengalami kenaikan TATO dan pada tahun 2019-2020 hanya ada 1 perusahaan yang mengalami kenaikan TATO, sedangkan selama periode 2018-2020 ada sebanyak 9 dari 15 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji-t

Berikut disajikan tabel hasil analisa uji-t:

Tabel Hasil Uji-t

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,231	7,451		2,984	,005	
	Ln(Total Aktiva)	-6,325	2,227	-,403	2,840	,007	952
	DER (%)	-,235	,205	-,162	1,147	,258	957
	TATO (%)	-,190	,370	-,072	,514	,610	988

a. Dependent Variable: Nilai Tobin's Q

Analisis dari uji-t atau uji parsial adalah apabila nilai sig kurang dari 0,05 maka dinyatakan hipotesis diterima. Hasil membuktikan variabel ukuran perusahaan secara individual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya DER serta TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Uji F (Uji Simultan)

Berikut disajikan data tabel hasil analisis uji F:

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,352	3	2,784	3,751	,018 ^a
	Residual	30,428	41	,742		
	Total	38,780	44			

a. Predictors: (Constant), TATO (%), DER (%), Ln (Total Aktiva)

b. Dependent Variable: Nilai Tobin's Q

Analisis dari uji F adalah jika nilai sig kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan data dari tabel tertera nilai sig 0,018 kurang dari 0,05 , hasil tersebut menjelaskan masing-masing variabel independen dengan serentak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Koefisien Determinasi

Berikut disajikan data dari hasil analisa koefisien determinasi:

Tabel Hasil Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,464 ^a	,215	,158	,86148	,858

a. Predictors: (Constant), TATO (%), DER (%), Ln (Total Aktiva)

b. Dependent Variable: Nilai Tobin's Q

Nilai dari Koefisien Determinasi (R²) berkisar antara nol sampai satu. Berdasarkan hasil di atas diperoleh penjelasan bahwa variabel ukuran perusahaan, DER, dan TATO hanya mampu menerangkan nilai perusahaan sebesar 15,8%. Kondisi ini menjelaskan bahwa sebesar 84,2% nilai perusahaan didominasi oleh aspek eksternal variabel yang diuji.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Size Corporate terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa membuktikan H₁ diterima, karena hasil uji signifikansi 0,007 < 0,05. Nilai dari koefisien beta sebesar -0,403 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan yang dihasilkan perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang diteliti akan menurunkan nilai perusahaan tersebut sebanyak 0,4 kali. Hasil studi ini selaras dengan studi Astriani (2014) dan Suharli (2006) yang membuktikan ukuran perusahaan yang besar justru menurunkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan H₂ ditolak, sebab hasil uji signifikansi menunjukkan skor sig 0,258 > 0,05 yang membuktikan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai dari koefisien beta sebesar -0,162 menunjukkan DER memiliki pengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. Hasil pengujian ini memberikan penjelasan bahwa setiap kenaikan DER yang dihasilkan perusahaan-perusahaan manufaktur *food and beverages* yang diteliti akan menurunkan nilai perusahaan tersebut sebanyak 0,16 kali. Hasil studi ini selaras dengan studi oleh Denny Kurnia (2017) yang membuktikan DER yang tinggi justru menurunkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh TATO terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa membuktikan H_3 ditolak, sebab hasil uji signifikansi menunjukkan nilai sig $0,61 > 0,05$ yang bermakna TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai dari koefisien beta sebesar $-0,072$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisa tersebut memberi penjelasan bahwasannya setiap kenaikan TATO yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur *food and beverages* yang diteliti akan menurunkan nilai perusahaan tersebut sebanyak 0,07 kali. Hasil studi ini sesuai dengan studi Astutik (2017) yang menerangkan TATO yang tinggi justru menurunkan nilai perusahaan.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan DER dan TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisa membuktikan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh analisa data yang menunjukkan selama tahun 2018-2019 ada sebanyak 12 dari 15 perusahaan yang diteliti mengalami kenaikan total aktiva dan pada tahun 2019-2020 ada sebanyak 10 perusahaan mengalami kenaikan, sedangkan terdapat sebanyak 9 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun 2018-2020. Hal ini memberikan implikasi bahwa pihak manajemen disarankan untuk memperhatikan total aktiva yang dihasilkan dari tahun ke tahun, apabila total aktiva terlalu banyak didominasi oleh aktiva tetap maka akan ada indikasi perusahaan tersebut kurang efisien di dalam menjalankan operasionalnya. Sedangkan total aktiva yang didominasi oleh aktiva lancar akan mengindikasikan bahwa perusahaan *likuid* dan memiliki persediaan yang besar yang dapat digunakan untuk menghasilkan penjualan.
2. Dari hasil pengolahan data, variabel DER terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjang oleh hasil analisa yang menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2019 sebanyak 5 perusahaan yang diteliti mengalami kenaikan DER dan selama tahun 2019-2020 sebanyak 7 perusahaan mengalami kenaikan DER, sedangkan sebanyak 9 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan selama tahun 2018-2020. Artinya

pihak manajemen dari perusahaan-perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang *listing* di IDX perlu meningkatkan modalnya sebagai sumber dananya sehingga rasio DER akan menurun. DER yang rendah berdampak pada peningkatan laba perusahaan yang dapat digunakan untuk keperluan penjualan dan ekspansi bisnisnya.

3. Dari hasil pengolahan data,, variabel TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini ditopang oleh hasil analisa data yang menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2019 ada sebanyak 9 perusahaan yang mengalami kenaikan TATO dan pada tahun 2019-2020 hanya ada 1 perusahaan yang mengalami kenaikan TATO, sedangkan selama periode 2018-2020 ada sebanyak 9 dari 15 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. Dari kesimpulan data tersebut manajemen hendaknya meningkatkan rasio TATO. Penggunaan total asset secara efisien akan meningkatkan *sales* yang akan berimbas pula pada peningkatan perputaran pengembalian total asset. Selain itu, hal yang perlu dicermati pihak manajemen adalah apabila total asset didominasi oleh aktiva tetap, hal ini akan berdampak pada penurunan efisiensi terhadap penjualan sehingga menurunkan perputaran total asset.
4. Dalam jangka panjang, perusahaan- perusahaan dituntut agar selalu menaikkan nilai perusahaan. Prestasi financial yang bagus akan menunjukkan sinyal positif untuk investor, yang selanjutnya akan mengarahkan ke pembelian saham perusahaan. Dengan begitu, pihak manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan *sales*, total aktiva, persediaan dsb agar investor bersedia tertarik membeli saham perusahaan yang selanjutnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis pada perusahaan manufaktur *food and beverages* periode 2018-2020 disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara serentak variabel Size Corporate, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. SARAN

Saran yang peneliti berikan berdasar hasil pengujian yakni sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang diteliti

Dari hasil pengujian, hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, peneliti menyarankan bagi perusahaan yang diteliti untuk memperhatikan total aktiva yang dimiliki. Total aktiva yang didominasi aktiva lancar menandakan bahwa perusahaan likuid dan mempunyai sumber dana yang dibutuhkan untuk keperluan penjualan dan bisnisnya sedangkan total aktiva yang didominasi oleh aktiva tetap akan dipandang bahwa perusahaan kurang *efisien* dalam melakukan aktivitas bisnisnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya:

Hasil pengujian ini diharapkan membantu dan dijadikan referensi bagi periset lainnya yang meneliti variabel yang sama atau baiknya menambah dan mengganti sebagian variabel yang ada dengan variabel lainnya untuk melengkapi kekurangan serta memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Agustina, Fauzia. 2019. *Pengaruh Acid Test Ratio (Atr), Return On Assets(Roa), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/11484>.
- Alex Sakevych dan Patrick Kobyletskii. 2015. *An Introduction to the Financial Statement Analysis*. Germany: BookRix GmbH & Co. KG
- Anggraini, Gisela Hesta Ayu. 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Posisi Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris : Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Other Thesis, Prodi Akuntansi Unika Soegijapranata.
- Arifardhani, Yoyo. 2020. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: KENCANA.
- Astutik, Dwi. 2017. *Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)*. *Jurnal STIE Semarang Vol 9 No. 1 Edisi Februari 2017 (ISSN : 2085-5656)*.
- Chasanah, Nur Amalia. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (1), 2018, Hal : 39 - 47.
- Della Noviyanti dan Herman Ruslim. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No. 1. Hal: 34-

41.

- Erlina. 2008. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press. Medan.
- Faishal K ... D. Pratomo Dan W. Aminah. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding Of management* : Vol.5, No.1. Hal: 566 - 574.
- Ghozali, Imam. 2001. *Statistik Non Parametrik*. Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
20. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, S.S. 2004. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Herawati, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dan Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21 (1). Hal: 67-75 (online).
- Hj. Rina Tjandrakirana DP Dan Meva Monika. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (Jmbs)*. Vol 12, No 1.
- Irawati, 2006. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindopersada. Jakarta
- Kurnia, Denny. 2017. Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntans i*. Vol 4 No. 2 Juli 2017. e- ISSN 2549-5968

-
- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*.
Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi). Jakarta:
PT Gramedia Pustaka Utama
- Purnawati, Lina. 2005. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba*.
Yogyakarta :SkripsiUniversitas Islam Indonesia.
- Rahayu, Maryati dan Sari, Bida. 2018. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-
Humaniora*. 2(2).
- Samsul, Mohamad. 2006. Pasar modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga.
- Samuel. 2000. Pengaruh Cash Holding Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Income
Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2012).
- Sari, Ni Putu ... I. Dewa Dan Putu D.K. 2021 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Good
Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*. Vol. 3 No.
2, Juni 2021. E-ISSN 2716-2710
- Sartono, A. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Septiana, Aldila. 2018. Analisa Laporan Keuangan Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan
Keuangan. Duta Media Publishing
- Sianturi, M Wanti Ernita. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Ejournal Administrasi Bisnis*, Volume 8, Nomor 4,
2020. Hal:
280-289.
- Siregar, M... S. Dalimunthe, dan Rony S. T. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,
Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset
Manajemen Sains Indonesia*. Vol 10, No. 2. e-ISSN:2301-8313
(<http://doi.org/10.21009/JRMSI>)
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Go Public di Indonesia. *Jurnal Maksi VI (1)*.
- Suharyadi, Purwanto. 2004. Statistika Dasar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sukamulja. 2004. Good Corporate Governance di Sektor Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.8 No.1

Sukma Mindra dan Teguh Erawati. 2014. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.2

Susanto, Achmad Syaiful 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.

Tampubolon, Tambok Dr. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan *Leverage* Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No.1, Desember 2015